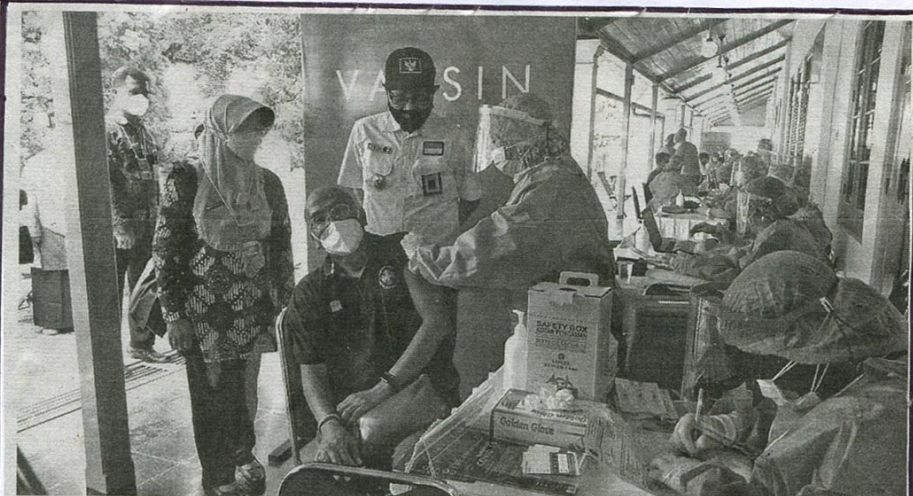




► PENANGGULANGAN COVID-19

Pelaku Pariwisata Divaksinasi Massal



Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (berdiri tiga kiri) saat memantau vaksinasi massal yang menyasar pelaku usaha jasa pariwisata di Benteng Vredenburg, Selasa (2/3).

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

GONDONAN —Pelaku usaha jasa akomodasi wisata yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menjalani vaksinasi Covid-19 massal di Benteng Vredenburg, Selasa (2/3).	► Jumlah total pelaku usaha dan jasa pariwisata di sepanjang jalan dari Tugu hingga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah 19.900 orang.
	► Target vaksinasi Covid-19 sektor pariwisata rampung dalam enam hari.

Ins...
Nas...
Amat...
Untuk Ditanggapi

...ak Lanjut

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Vaksinasi pelaku usaha jasa dan akomodasi wisata ini merupakan bagian dari vaksinasi tahap dua yang menyasar pelayan publik khususnya pelaku wisata, di sepanjang jalur dari Tugu hingga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PHRI DIY, Deddy Pranowo mengatakan total ada 4.410 anggota PHRI termasuk karyawan jasa usaha perhotelan dan restoran yang terdaftar untuk menjalani vaksinasi Covid-19 massal.

"Kami minta tambahan pengurus DPD PHRI DIY ada 50 kami minta untuk bisa diprioritaskan karena kami sebagai pelayan publik erat kaitannya dengan Covid-19," kata Deddy, sesuai menjalani vaksinasi massal, Selasa.

Selain itu PHRI DIY juga terus mengusulkan agar semua karyawan

hotel dan restoran yang jumlahnya sekitar 6.000 orang termasuk yang sudah terdaftar untuk mendapatkan vaksinasi. PHRI DIY mengapresiasi Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja yang sudah memprioritaskan vaksinasi untuk pelaku usaha jasa dan akomodasi wisata.

Menurutnya, vaksinasi tersebut menunjukkan bahwa Jogja sudah siap melayani para wisatawan yang akan ke Jogja, "Ini menunjukan salah satu *branding* bahwa Jogja aman untuk dikunjungi. Vaksinasi ini membangkitkan semangat kami [agar] lebih bisa memajukan lagi pariwisata di Jogja," kata Deddy.

Deddy menyebut setelah divaksin ia tidak merasakan efek samping. Ia pun meminta masyarakat tidak khawatir untuk divaksin Covid-19.

Tingkat Interaksi

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi

mengatakan vaksinasi massal yang menyasar pedagang, dan pelaku usaha jasa pariwisata mendapat prioritas untuk divaksin Covid-19 karena mereka memiliki tingkat interaksi tinggi dalam kesehariannya dengan para wisatawan.

"Kami ingin supaya seluruh petugas yang punya tingkat interaksi tinggi sehari harinya jadi target vaksinasi. Sehingga tubuh punya daya tahan imunitas [terhadap virus Corona]," kata Heroe.

Heroe menjelaskan jumlah total pelaku usaha dan jasa pariwisata di sepanjang jalan dari Tugu hingga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah 19.900 orang. Target vaksinasi rampung dalam enam hari.

Dia menegaskan vaksinasi massal ini berjalan lancar meski ada beberapa yang belum lolos karena saat diperiksa tensinya naik.

Bahkan saat vaksinasi hari pertama Senin (1/3) dari sekitar 3.000 orang yang dijadwalkan, hanya 2.200 orang yang divaksin.

Selanjutnya target pelayan publik yang divaksin Covid-19 adalah warga lansia dan guru. Untuk warga lansia saat ini sudah berjalan secara bertahap, menggunakan stok dosis yang tersedia yaitu 10.000.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005